

ABSTRAK

Celah langit-langit merupakan kelainan kongenital yang dapat terjadi pada *alveolus* dan atau palatum. Penderita celah langit-langit memiliki berbagai masalah di daerah maksilofasial terutama gangguan fungsi bicara yaitu khususnya gangguan artikulasi dalam pengucapan huruf konsonan.

Untuk memperbaiki gangguan fungsi pembentukan suara dan kelainan bentuk organ dapat dilakukan bedah palatoplasti dengan waktu pembedahan yang tepat. Salah satu hasil yang diharapkan pasca bedah palatoplasti yaitu pasien dapat berbicara dengan normal.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran pengucapan huruf konsonan pada pasien pasca palatoplasti terhadap artikulasi bicara. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif retrospektif dengan mencatat lembar terapi bicara pasien celah langit-langit yang datang ke YPPCBL Bandung tahun 2008 sampai 2012.

Hasil penelitian adalah pada rentang usia pasien 18 s.d. 24 bulan sebanyak 60% pasien dapat mengucapkan huruf /b/. Rentang usia 25 s.d. 30 bulan sebanyak 100% pasien dapat mengucapkan huruf /b/ dan /k/. Rentang usia 31 s.d. 36 bulan sebanyak 50% pasien dapat mengucapkan huruf /p/. Rentang usia 37 s.d. 42 bulan sebanyak 50% pasien dapat mengucapkan huruf /p/, /b/, /t/ dan /d/. Rentang usia 43 s.d. 48 bulan sebanyak 60% pasien dapat mengucapkan huruf /b/ dan /t/. Rentang usia 49 s.d. 54 bulan sebanyak 50% pasien dapat mengucapkan huruf /p/ dan /b/. Rentang usia 55 s.d. 60 bulan sebanyak 100% pasien dapat mengucapkan huruf /b/. Pada rentang usia 8 s.d. 27 tahun sebanyak 79% pasien dapat mengucapkan huruf /p/ dan /b/.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah tindakan koreksi celah langit-langit melalui bedah palatoplasti dapat membantu pengucapan huruf konsonan /p/, /b/, /t/, /d/, /k/ dan /g/.

Kata kunci : celah langit-langit, palatoplasti, pengucapan huruf konsonan.

ABSTRACT

Cleft palate is congenital abnormal in alveolus and or palate. Patients with cleft palate have many problems in their maxillofacial regio, such as speech difficulties especially consonant articulation problem.

To repair malfunction sound formation and organ deformities can be treated by palatoplasty with right timing surgery. One of the goal of palatoplasty is to achieve normal speech in patients.

The aim of this research is to get an overview the consonant sounds in patients post-palatoplasty to articulation function in speaking. This method use retrospective descriptive study by collect and record sheet of speech therapy patients who came to YPPCBL Bandung start from year 2008 until 2012.

The result of this research are between 18-24 month of age 60% patients can produce /b/. Between 25-30 month of age 100% patients can produce /b/ and /k/. Between 31-36 month of age 50% patients can produce /p/. Between 37-42 month of age 50% patients can produce /p/, /b/, /t/ and /d/. Between 43-48 month of age 60% patients can produce /b/ and /t/. Between 49-54 month of age 50% patients can produce /p/ and /b/. Between 55-60 month of age 100% patients can produce /b/. Between 8-27 year of age 79% patients can produce /p/ and /b/.

The conclusion of the research are reconstruction cleft palate with palatoplasty surgery can increase speaking in consonant sounds /p/, /b/, /t/, /d/, /k/, /g/.

Keywords : cleft palate, palatoplasty, articulation consonant sounds.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PENELITIAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN MAHASISWA	iii
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Manfaat Ilmiah.....	3
1.4.2 Manfaat Praktis	4
1.5 Landasan Teori.....	4

1.6 Metode Penelitian.....	6
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Anatomi Palatum.....	7
2.1.1 Palatum Durum	7
2.1.2 Palatum Molle	8
2.1.2.1 Otot pada Palatum Molle	8
2.2 Fisiologi Bicara	12
2.2.1 Velum.....	13
2.2.2 Pembentukan Fonem Konsonan	14
2.2.3 Fisiologis Katup Velofaringeal	15
2.3 Celah Langit-Langit	17
2.3.1 Definisi Celah Langit-Langit	17
2.3.2 Etiologi Celah Langit-Langit	18
2.3.3 Klasifikasi Celah Langit-Langit.....	19
2.3.4 Epidemiologi Celah Langit-Langit	20
2.3.5 Kegagalan Perkembangan Embrio yang Menghasilkan Celah Langit-Langit	21
2.3.6 Prinsip Penatalaksanaan Celah Langit-Langit	22
2.3.7 Teknik Palatoplasti.....	24
2.3.8 Penatalaksanaan Multidisiplin dalam Perawatan Celah Bibir dan Langit-Langit.....	27

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian.....	30
3.2 Kriteria Sampel	30
3.3 Bahan Penelitian.....	30
3.4 Waktu dan Tempat Penelitian	30
3.5 Definisi Operasional.....	31
3.6 Cara Penelitian	31
3.7 Pengolahan Data.....	31

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	32
4.2 Pembahasan.....	35

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan	39
5.2 Saran	39

DAFTAR PUSTAKA	40
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	43
-----------------------	-----------

RIWAYAT HIDUP	48
----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
Tabel 4.1	Jumlah Pasien yang Dapat Mengucapkan Huruf Konsonan	32
Tabel 4.2	Jumlah Pasien yang Dapat Mengucapkan Huruf Konsonan Berdasarkan Usia	33
Tabel 4.2	Jumlah Pasien yang Dapat Mengucapkan Huruf Konsonan Usia > 8 tahun	34

DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Anatomi Palatum Normal.....	8
Gambar 2.2	Otot pada Palatum Molle.....	11
Gambar 2.3	Velum dan Dinding Faringeal Posterior.....	16
Gambar 2.4	Klasifikasi Celah Langit-Langit menurut Veau	19
Gambar 2.5	Diagram Teknik von Langenbeck's Bipedicle Flap.....	25
Gambar 2.6	Diagram Teknik Veau-Wardill-Kilner Pushback.....	25
Gambar 2.7	Diagram Teknik Bardach Two-flap	26
Gambar 2.8	Diagram Teknik Furlow Double Opposing Z-Plasty	27

DAFTAR GRAFIK

No	Judul	Halaman
Grafik 4.1	Jumlah Pasien yang Dapat Mengucapkan Huruf Konsonan.	33
Grafik4.2	Jumlah Pasien yang Dapat Mengucapkan Huruf Konsonan Berdasarkan Usia	34
Grafik4.3	Jumlah Pasien yang Dapat Mengucapkan Huruf Konsonan Usia > 8 tahun	35

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
Lampiran 1	Surat Permohonan Izin Penelitian	43
Lampiran 2	Tabel Pengucapan Huruf Konsonan pada Pasien Pasca Palatoplasti	44